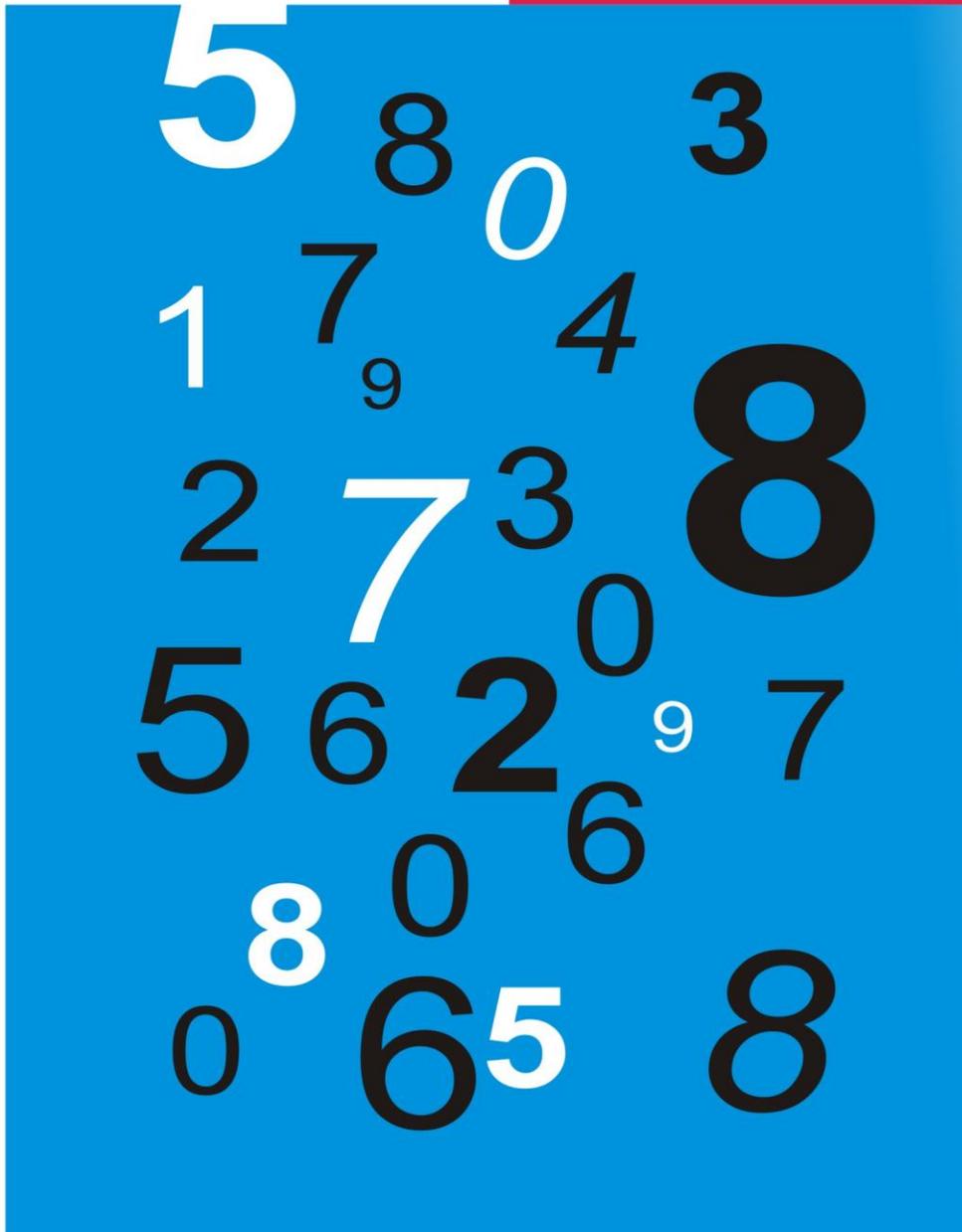


P-ISSN 2337-7682  
E-ISSN 2722 1687

# eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 9. Nomor 2. Mei 2020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
STKIP PGRI Jombang

## **REDAKSI**

### **Penanggung jawab :**

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

### **Redaksi:**

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.  
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si  
Safiil Maarif, M.Pd

**Reviewer** : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd ( Bidang Pendidikan Matematika)  
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

### **Mitra Bestari :**

**Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)**

**Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)**

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 9 Nomor 2 edisi Mei 2020.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

## DAFTAR ISI

### **PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII<sub>4</sub> SMP NEGERI 8 PEKANBARU**

**Desi Irawati<sup>1</sup>, Nahor Murani Hutapea<sup>2</sup>, Maimunah<sup>3</sup>** 1 - 20  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

### **PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS***

**Heny Juliatiningsih<sup>1</sup>, Esty Saraswati Nur Hartiningrum<sup>2</sup>** 21 - 26  
<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

### **HUBUNGAN MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA SMK KHOIRIYAH SUMOBITO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

**Yuniar Dwi Rokhmawati<sup>1</sup>, Ama Noor Fikrati<sup>2</sup>** 27 - 36  
<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

### **PENERAPAN *SOFTWARE GEOMETER'S SKETCHPAD* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII A DI MTs NURUL IMAN DEMPOK**

**Khusnul Afifah<sup>1</sup>, Safiil Maarif<sup>2</sup>** 37 - 50  
<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs AL-ANWAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Dina Jam'ati** 51 - 57  
MI Jatirejo JOMBANG

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI MAN 9 KEPUHDOKO JOMBANG**

**Wiwik Indrawati** 58 - 65  
MI Gerbo Kedungpari Mojowarno Jombang

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA RUMAH SI BIBUL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MI**

**Irsyada Fikriatul Afa**  
MTsN 11 Jombang

66 - 70

## KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
  - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
  - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email [p.matematika.stkipjb@gmail.com](mailto:p.matematika.stkipjb@gmail.com) dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
  - c. Sistimatika penulisan :
    - 1). Hasil penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
    - 2). Hasil non penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

## PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS*

Heny Juliatiningsih<sup>1</sup>, Esty Saraswati Nur Hartiningrum<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

<sup>1)</sup> henyjuliati03@gmail.com <sup>2)</sup> estysaraswati88@gmail.com

**Abstrak:** Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah aktivitas siswa yang cenderung pasif dan tidak mau bertanya kepada guru, sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Peneliti memilih pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada penelitian ini sebagai salah satu pembelajaran aktif dengan siswa berpasangan untuk menyelesaikan soal serta mengecek hasil pekerjaan pasangan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri Plandaan tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 34 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes hasil belajar siswa. Pada penelitian ini aktivitas siswa dan hasil belajar dikatakan meningkat apabila telah mencapai kategori baik atau sangat baik secara klasikal dengan Kriteria Ketuntasan Minimum dalam pembelajaran matematika sebesar 70. Berdasarkan penelitian selama dua siklus diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 72,045% dengan kriteria cukup baik meningkat menjadi 85,05% dengan kategori baik pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata sebesar 70,17 dengan ketuntasan klasikal sebesar 52,94%, sedangkan nilai rata-rata pada siklus II yaitu sebesar 90,11 dengan ketuntasan klasikal sebesar 94,11%, sehingga dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 19,94 dengan peningkatan ketuntasan sebesar 41,17%. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri Plandaan dengan materi pokok sifat-sifat logaritma.

**Kata kunci:** : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks*, Aktivitas, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Menurut Sudjana (2011:28) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, maka belajar adalah proses aktif yang akan menghasilkan sebuah tujuan yaitu hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar (Mujiono dan Dimiyati, 2006:20). Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak terpenuhi. Komponen diantaranya adalah model pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X MIPA 1 SMA Negeri Plandaan untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengenai materi logaritma sangat bervariasi. Ada beberapa siswa yang mencapai nilai KKM namun ada juga beberapa siswa yang belum mampu mencapai KKM. Untuk KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan disekolah tersebut yaitu 70. Data hasil belajar siswa diperoleh 44,1% yang mencapai KKM dan 55,8 % siswa yang belum mencapai KKM dari 34 siswa. Ada siswa yang mendapatkan nilai yang sangat baik, namun ada pula siswa yang mendapatkan nilai sangat jelek.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri Plandaan terhadap mata pelajaran matematika adalah dengan model pembelajaran kooperatif. Memilih model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan berdampak pada kegiatan siswa dan hasil belajar ( Hartiningrum,E.S.N& Ula, N.S, 2019). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *pair checks* memungkinkan bagi siswa untuk bertukar pendapat dan saling memberikan saran. Menurut Shoimin (2014: 119), model *pair checks* (pasangan mengecek) merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang di berikan. Guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Model

pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerjasama, kemampuan memberi penilaian. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, pendapatnya dengan benar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dalam penelitian ini digunakan pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Namun model pembelajaran kooperatif ini mempunyai kelemahan yaitu fungsi pembimbingan tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan kelemahan model pembelajaran tersebut peneliti menggunakan metode sebaya. Menurut Sani (2015: 198) metode ini menuntut siswa untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya atau mengerjakan tugas kelompok dengan bimbingan atau arahan temannya yang berkompeten. Penggunaan metode teman sebaya untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menerima materi yang telah dijelaskan oleh guru dan melatih siswa menjadi tutor bagi temannya sendiri dalam proses pembelajaran. Menurut Suciyanto (2016), yang menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dalam penggunaan pembelajaran tipe *pair checks*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks*”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis Taggart yang terdiri dari empat komponen penelitian tindakan dalam bentuk siklus dan bersifat spiral. Keempat komponen tersebut meliputi : (1) perencanaan (*Plan*), (2) pelaksanaan tindakan (*Act*), (3) observasi (*Observer*), (4) refleksi (*Reflect*).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri Plandaan Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 34 siswa. Terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti ini dilaksanakan di SMA Negeri Plandaan. Kelas yang digunakan sebagai objek penelitian adalah kelas X MIPA. Waktu pelaksanaan penelitian pada waktu semester ganjil Tahun pelajaran 2019/2020

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes hasil belajar siswa. Aktivitas siswa ditentukan berdasarkan atas aspek-aspek yang diamati antara lain : 1. Siswa memperhatikan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, 2. Siswa memperhatikan dan menjelaskan materi yang dijelaskan oleh tutor, 3. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibagi oleh guru, 4. Siswa berdiskusi dan mengerjakan soal, 5. Siswa mengecek hasil pekerjaan pasangan lain dalam

satu kelompoknya, 6. Siswa mempresentasikan hasil menjawab soal yang telah dikerjakan . Peneliti menguji instrumen terlebih dahulu kepada validator ahli. Validator ahli yaitu dosen pendidikan matematika dan guru mata pelajaran matematika kelas X MIPA 1 SMA Negeri Plandaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Metode observasi ini observer mengamati secara langsung dengan memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Proses pembelajaran selesai, lembar observasi dikumpulkan kembali ke peneliti untuk dianalisis sehingga diperoleh data yang diperlukan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir tindakan yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*. Waktu mengerjakan tes selesai, lembar tes dikumpulkan kembali ke peneliti untuk dianalisis sehingga diperoleh data yang diperlukan.

Pengamatan aktivitas siswa ditunjukkan dengan persentase lembar aktivitas siswa. Dari pengumpulan data dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \% \text{ (Purwanto, 2006:102)}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Hasil observasi diukur dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Presentase yang diperoleh	Predikat
1	86% – 100%	Sangat Baik
2	76% – 85%	Baik
3	60% – 75%	Cukup Baik
4	55% – 59%	Kurang Baik
5	≤54%	Tidak Baik

(Purwanto, 2006:103)

Aktivitas siswa dikatakan meningkat apabila jika secara klasikal sesuai Tabel 1 dengan kriteria minimal baik

Pencapaian hasil belajar siswa diketahui dari data berupa nilai yang diperoleh dengan melakukan tes evaluasi tiap akhir siklus yang dianalisis dengan batas ketuntasan belajar. Siswa diketahui tuntas secara individu jika hasil tes belajar yang diperoleh telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Adapun standart matematika yang terdapat pada sekolah SMA Negeri Plandaan adalah 70. Indikator ketuntasan hasil belajar siswa minimal 80% secara klasikal. Presentase

ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{T} \times 100\% \quad (\text{Purwanto, 2006:132})$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan

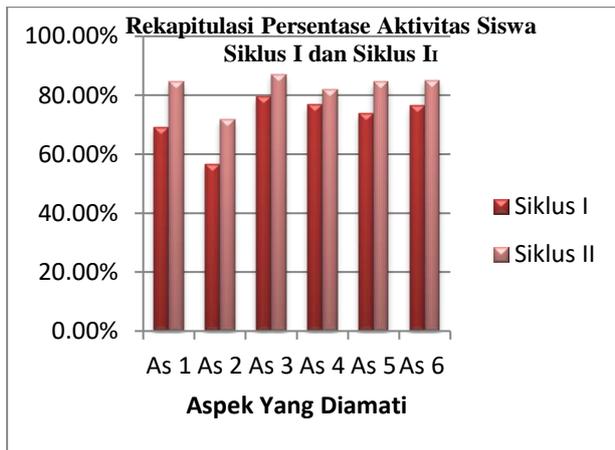
R = Jumlah siswa yang tuntas

T = jumlah total siswa

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Ket	Persentase %	
			Siklus I	Siklus II
1.	Memperhatikan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru	As 1	69,11%	84,55%
2.	Memperhatikan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh tutor	As 2	56,61%	87,05%
3.	Berkumpul dan berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibagi oleh guru	As 3	79,4%	87,13%
4.	Berdiskusi dan mengerjakan soal	As 4	76,8%	81,98%
5.	Mengecek hasil pekerjaan pasangan lain dalam satu kelompoknya	As 5	73,89%	84,55%
6.	Mempresentasikan hasil menjawab soal yang telah dikerjakan	As 6	76,46%	85,04%
<b>Rata-rata</b>			<b>72,045%</b>	<b>85,05%</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Cukup Baik</b>	<b>Baik</b>

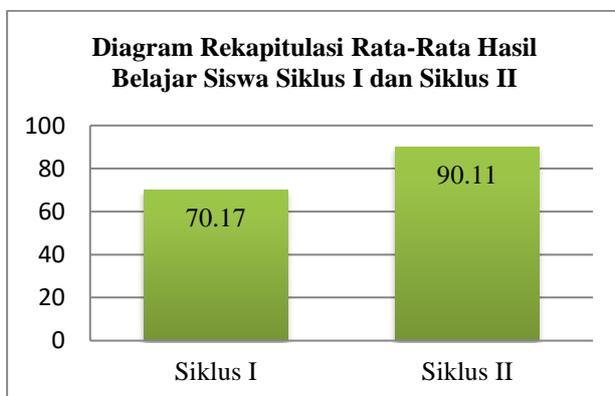


Gambar 1. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II terlihat peningkatan aktivitas siswa dari 72,045% dengan kriteria cukup baik pada siklus I menjadi 85,05% dengan kriteria sangat baik pada siklus II

Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

No	Aspek Penilaian	Persentase
1.	Hasil Belajar Siswa Siklus I	52,94%
2.	Hasil Belajar Siswa Siklus II	94,11%



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus I dari 34 siswa terdapat 18 siswa yang tuntas dan 16 siswa tidak tuntas. Tidak tuntasnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena mereka belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jumlah siswa yang tuntas secara individu telah memenuhi KKM dan dapat dilihat bahwa ketuntasan klasikal tercapai sebesar 52,94%. Nilai rata-rata dari hasil belajar pada siklus I ini adalah 70,17. Hasil belajar pada siklus II dari 34 siswa terdapat 32 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai 94,11% dengan nilai rata-rata tes hasil belajar mencapai 90,11. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri Plandaan pada materi sifat-sifat logaritma tahun pelajaran 2019/2020.

## PENUTUP

### Simpulan

Pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan menggunakan metode teman sebaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada materi sifat-sifat logaritma dapat meningkatkan proses pembelajaran yang ditandai dengan

didapatkan presentase rata – rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 72,045% dengan kriteria cukup baik yang mengalami peningkatan presentase rata – rata aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 85,05% dengan kriteria baik. Hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada materi sifat – sifat logaritma dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas X MIPA 1 SMA Negeri Plandaan yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar pada siklus I dengan rata – rata sebesar 70,17 menjadi 90,11 pada siklus II. Untuk presentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I sebesar 52,94% menjadi 94,11% pada siklus II.

### **Saran**

Guru mata pelajaran di SMA Negeri Plandaan diharapkan dapat menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe *pair checks* dengan menggunakan metode teman sebaya sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran matematika karena terbukti telah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran didalam kelas. Kepada siswa diharapkan bisa belajar lebih baik lagi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dalam mengkaitkan materi – materi yang berbeda

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hartiningrum, E.S.N dan Ula, N.S. 2019 . Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Matematika

Siswa . Journal AL-Khwarizmi Vol7 no 2  
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/707>

Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Purwanto, N. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Sani, R. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Suciyanto. 2016. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar*. Jombang, Indonesia : STKIP PGRI Jombang.

Sudjana, N. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

5

8

3

0

7

4

1

9

8

2

7

3

0

5

6

2

9

7

6

8

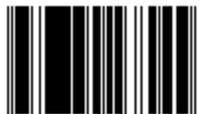
0

0

6

5

8



9 772722 168092